

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan dan analisis data yang telah disajikan, maka pelaksanaan aktivitas pembelajaran *tahfizh* Alquran di SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas membaca peserta didik dilakukan secara bersama-sama dan perindividu. Peserta didik membaca setelah memperhatikan dan mendengarkan pada saat ustadz membacakan ayat Alquran yang ingin dihafalkan.
2. Aktivitas menghafal peserta didik kelas IB mempunyai target hafalan surah *An-Nas* sampai surah *Al-Balad* dalam satu tahun.
3. Setoran hafalan peserta didik dilaksanakan senin-jumat, minimal satu ayat satu hari.
4. *Muroja'ah* dilaksanakan secara bersama-sama diawal pembelajaran dan diakhir pembelajaran. Untuk *Muroja'ah* perindividu dilaksanakan disaat peserta didik menghadap ke pembimbing untuk menambah hafalan baru.
5. Metode pembelajaran *tahfizh* Alquran SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin menggunakan metode membaca klasikal, metode *wahdah*, dan metode *sima'i*.
6. Pembelajaran *tahfizh* Alquran berlangsung selama 65 menit aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal 15 menit, aktivitas yang dilakukan adalah membaca do'a, membaca dan *muroja'ah* ayat-ayat Alquran bersama-sama.
  - b) Kegiatan inti 25 menit aktivitas yang dilakukan adalah membaca, *muroja'ah*, menghafal dan setoran hafalan yang dilaksanakan peserta didik secara individu.
  - c) Kegiatan akhir 10 menit aktivitas yang dilakukan membaca, *muroja'ah* bersama-sama, pemberian motivasi dan ditutup dengan do'a bersama.
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran *tahfizh* Alquran di SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin adalah sebagai berikut:
- a. Faktor guru yaitu, latar belakang pendidikan guru dan pengalaman belajar.
  - b. Faktor Peserta didik yaitu, niat dan mujahadah (kesungguhan), motivasi, bakat dan kemampuan, serta daya ingat.

## **B. Saran-saran**

Pada bagian akhir skripsi ini peneliti akan memberikan beberapa saran atau usulan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas pembelajaran *tahfizh* Alquran di SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin.

1. Kepala Sekolah agar dapat mengupayakan dan meningkatkan prestasi peserta didik dari tahun ketahun baik dalam hal menghafal Alquran maupun bidang pembelajaran yang lainnya. Serta mempertahankan program-program tambahan yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik menghafal Alquran. Menjalini kerjasama dengan semua warga khususnya orangtua

peserta didik untuk membantu dalam pengawasan dan peningkatan motivasi belajar disekolah dan dirumah.

2. Ustadz pembimbing *tahfizh* Alquran agar mengembangkan kemampuan mengajar dan lebih meningkatkan kreativitas dalam memilih metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil menghafal Alquran, yang sudah ada hendaknya dipertahankan, dan dikembangkan lagi secara bertahap, agar peserta didik lebih baik lagi dan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam menghafal Alquran. Serta memberikan arahan kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi yang ada didalam diri peserta didik maupun diluar diri peserta didik.
3. Saran kepada peserta didik hormatilah ustadz-ustadz pembimbing kalian dengan cara, tidak ada yang ribut pada jam pembelajaran, selalu siap menyetorkan hafalan Alquran saat ustadz memanggil dan terus berusaha walaupun satu ayat satu hari. Selalu aktif belajar dan diharapkan untuk terus memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi penghafal Alquran.